

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Hubungan *Cycle Threshold (Ct) Value* Pasien Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dan Hitung Limfosit Absolut dengan Derajat Keparahan pasien *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Juni – Agustus 2021”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi karakteristik klinis pada pasien COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Juni-Agustus 2021 mempunyai frekuensi yang lebih banyak pada usia 56-65 tahun (lansia akhir), jenis kelamin perempuan, dan komorbid hipertensi.
2. Distribusi frekuensi derajat keparahan pada pasien COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Juni-Agustus 2021 mempunyai frekuensi yang lebih banyak pada kategori sedang.
3. *Ct value* pada pasien COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Juni-Agustus 2021 mempunyai *median(IQR)*, yaitu 23,5(10).
4. Distribusi frekuensi hitung limfosit absolut pada pasien COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Juni-Agustus 2021 mempunyai *Mean ± Standard deviation* sebesar 1213 ± 651 .
5. Terdapat hubungan antara *Ct value* dengan derajat keparahan dan perbedaan yang signifikan pada kategori derajat keparahan sedang dan kritis pada pasien COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Periode Padang Juni-Agustus 2021.
6. Terdapat hubungan antara hitung limfosit absolut dengan derajat keparahan dan perbedaan yang signifikan pada kategori derajat keparahan sedang dan kritis pada pasien COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Juni-Agustus 2021
7. Terdapat hubungan yang sangat lemah secara analitik antara *Ct value* dengan hitung limfosit absolut pasien COVID-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Juni-Agustus 2021.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang serupa, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti atau meninjau hubungan variabel yang dilakukan oleh penulis dengan desain penelitian *cohort study* sehingga perkembangan pasien (seperti kejadian badai sitokin, komorbiditas, dll) dan data yang didapat lebih akurat dan jelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan waktu yang sama sejak kemunculan gejala COVID-19 agar data *Ct value* yang didapat tidak terlalu beragam akibat waktu pengambilan sampel yang berbeda-beda.
3. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dengan mengetahui ilmu dari penelitian ini, dapat menjadikan *Ct value* dan hitung limfosit sebagai 'hal yang perlu untuk diketahui perkembangannya agar pasien COVID-19 tidak banyak yang mengarah pada derajat keparahan yang semakin parah hingga kematian.

